

**PELAYANAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH  
(KBIHU) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 MENURUT PERSPEKTIF FIQH MUMALAH DAN  
HUKUM POSITIF DI KBIHU WADI FATIMAH KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah



Oleh:

**DEA DWIANA**  
NIM 1908202068

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2023 M / 1444 H**

**PELAYANAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH  
(KBIHU) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 MENURUT PERSPEKTIF FIQH MUMALAH DAN  
HUKUM POSITIF DI KBIHU WADI FATIMAH KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah

Oleh:

**DEA DWIANA**  
NIM 1908202068

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2023 M / 1444 H**

## ABSTRAK

Dea Dwiana. NIM: 1908202068. “PELAYANAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT PERSPEKTIF FIQH MUMALAH DAN HUKUM POSITIF DI KBIHU WADI FATIMAH KOTA CIREBON”

*Dalam rangka memperlancar penyelenggaraan ibadah haji, nampaknya banyak jamaah yang menggunakan jasa kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah (KBIHU). Kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah (KBIHU) adalah lembaga masyarakat dalam bentuk organisasi yang berbadan hukum dan kedudukannya sebagai kerja sama pemerintah dalam melakukan pembinaan dan membimbing jamaah haji. Selain untuk memperlancar penyelenggaraan ibadah haji, tujuan lainnya yang menjadi alasan jamaah menggunakan jasa kelompok bimbingan ibadah haji yaitu untuk mendapatkan ilmu dan pemahaman tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji secara komprehensif, baik secara teori maupun praktik (manasik haji).*

*Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: bagaimana pelayanan kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah yang dilakukan oleh KBIHU Wadi Fatimah dalam penyelenggaraan ibadah haji menurut perspektif Fiqh Muamalah dan Hukum Positif?, bagaimana strategi pelayanan yang dilakukan oleh kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah (KBIHU) Wadi Fatimah dalam mengatasi penundaan pemberangkatan ibadah haji akibat pandemi Covid-19?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan berupa pertama data sekunder yang diambil dari skripsi, jurnal, buku dan artikel. Kedua, data primer yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi.*

*Hasil dari penelitian ini, pertama, dalam UU No.8 Tahun 2019 agar pembimbing bisa melaksanakan pendampingan di Tanah suci, KBIHU setidaknya harus memberangkatkan 135 Jamaah haji sedangkan pada tahun 2017-2019 KBIHU Wadi Fatimah memberangkatkan lebih dari 135 orang, sehingga KBIHU Wadi Fatimah sudah sepenuhnya mengimplementasikan pelayanan perspektif UU No. 8 Tahun 2019. Sedangkan jika merujuk ke fiqh muamalah, KBIHU Wadi Fatimah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah. Kedua, adapun strategi pelayanan calon Jemaah haji di masa pandemi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Wadi Fatimah ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan ruang lingkup pelayanan haji yaitu perlindungan jiwa terhadap jamaah karena itu tetap menjadi perhatian untuk menjaga keselamatan jiwa yang merupakan tuntunan agama.*

**Kata Kunci:** *Pelayanan, KBIHU, Ibadah Haji.*

## ABSTRAK

Dea Dwiana. NIM: 1908202068. “HAJJ AND UMRAH GUIDANCE GROUP SERVICES (KBIHU) IN IMPLEMENTING THE HAJJ WORSHIP DURING THE COVID-19 PANDEMIC FROM THE PERSPECTIVE OF FIQH MUMALAH AND POSITIVE LAW AT KBIHU WADI FATIMAH, CIREBON CITY”

*In order to facilitate the implementation of the pilgrimage, it seems that many pilgrims use the services of the Hajj and Umrah guidance group (KBIHU). The Hajj and Umrah Guidance Group (KBIHU) is a community institution in the form of an organization with a legal entity and its position as government cooperation in conducting guidance and guiding pilgrims. In addition to facilitating the implementation of the pilgrimage, another objective that is the reason for pilgrims using the services of a pilgrimage guidance group is to gain knowledge and understanding of the procedures for carrying out the pilgrimage in a comprehensive manner, both in theory and practice (hajj rituals).*

*This study aims to answer the questions that form the formulation of the problem: how is the service of the Hajj and Umrah guidance group carried out by KBIHU Wadi Fatimah in organizing the pilgrimage according to the perspective of Fiqh Muamalah and Positive Law?, what is the service strategy carried out by the worship guidance group? pilgrimage and umrah (KBIHU) Wadi Fatimah in overcoming the postponement of the departure of the pilgrimage due to the Covid-19 pandemic?. This study uses qualitative methods, the data collected is in the form of secondary data taken from theses, journals, books and articles. Second, primary data collected from interviews, observation, documentation.*

*The results of this study, first, in Law No. 8 of 2019 so that mentors can carry out assistance in the Holy Land, KBIHU must at least send 135 pilgrims while in 2017-2019 KBIHU Wadi Fatimah dispatched more than 135 people, so KBIHU Wadi Fatimah has fully implement the perspective service of Law no. 8 of 2019. Meanwhile, when referring to fiqh muamalah, KBIHU Wadi Fatimah is in accordance with the principles of muamalah. Second, the service strategy for prospective pilgrims during a pandemic at the Hajj and Umrah Guidance Group (KBIHU) Wadi Fatimah found several things related to the scope of Hajj services, namely protecting the lives of pilgrims because it remains a concern to maintain the safety of the soul which is a guide. religion.*

**Keywords:** *Services, KBIHU, Hajj.*

## نبذة مختصرة

ديا دويانا. نيم: 190820268. " في تنفيذ عبودية الحج (KBIHU) خدمات مجموعة دليل الحج والعمرة" خلال وباء كوفيد -19 من منظور فقه الملاح والقانون الإيجابي في كيبهيو وادي فاطمة ، مدينة سيربيون

دور الصناعة المنزلية لتسهيل تنفيذ الحج ، يبدو أن العديد من الحجاج يستفيدون من خدمات مجموعة هي مؤسسة مجتمعية في شكل (KBIHU) مجموعة إرشاد الحج والعمرة. (KBIHU) إرشاد الحج والعمرة ، منظمة ذات كيان قانوني وموقعها كتعاون حكومي في توجيه وتوجيه الحجاج. بالإضافة إلى تسهيل تنفيذ الحج هناك هدف آخر وهو سبب استخدام الحجاج لخدمات مجموعة إرشاد الحج ، وهو اكتساب المعرفة والفهم لإجراءات أداء الحج بطريقة شاملة ، من الناحية النظرية والعملية. (مناسك الحج)

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن التساؤلات التي تشكل صياغة المشكلة: كيف تكون خدمة مجموعة وادي فاطمة في تنظيم الحج وفق منظور فقه العمل والقانون الوضعي KBIHU إرشاد الحج والعمرة التي تقوم بها وادي فاطمة في (KBIHU)؟ ، ما هو الإستراتيجية الخدمية التي نفذتها جماعة الإرشاد العبادة - الحج والعمرة التغلب على تأجيل مغادرة الحج بسبب وباء كوفيد -19؟. تستخدم هذه الدراسة الأساليب النوعية ، تكون البيانات المجمعة على شكل بيانات ثانوية مأخوذة من الرسائل الجامعية والمجلات والكتب والمقالات. ثانياً ، البيانات الأولية التي تم جمعها من المقابلات والملاحظة والتوثيق

نتائج هذه الدراسة ، أولاً ، في القانون رقم 8 لعام 2019 بحيث يمكن للموجهين تقديم المساعدة في إرسال 135 حاجاً على الأقل بينما في 2017-2019 ، أرسلت KBIHU الأراضي المقدسة ، يجب على نفذ وادي فاطمة بالكامل خدمة المنظور KBIHU وادي فاطمة أكثر من 135 شخصاً ، لذلك KBIHU وادي فاطمة KBIHU للقانون رقم. 8 لعام 2019. وفي الوقت نفسه ، عند الإشارة إلى فقه المعاملات ، فإن يتوافق مع مبادئ المعاملة. ثانياً ، وجدت استراتيجية الخدمة للحجاج المحتملين أثناء الجائحة في مجموعة توجيه الحج بوادي فاطمة عدة أشياء تتعلق بنطاق خدمات الحج ، وهي حماية حياة الحجاج لأنها لا (KBIHU) والعمرة. تزال مصدر قلق للحفاظ على سلامة الحجاج. الروح التي هي الهداية الدين

الكلمات الدالة: الحج ، KBIHU ، خدمات

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

**PELAYANAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH  
(KBIHU) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 MENURUT PERSPEKTIF FIQH MUMALAH DAN  
HUKUM POSITIF DI KBIHU WADI FATIMAH KOTA CIREBON**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)  
Fakultas Syariah

Oleh:

**Dea Dwiana**

NIM : 1908202068

Pembimbing:

Pembimbing I,

**Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA**

NIP. 19770405 200501 1 003

Pembimbing II,

**Ubaid Mah, S.Ag., M.H.I**

NIP. 19731227 200701 1 018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

**Dr. H. Didi Sukardi, M.H**

NIP. 19691226 200912 1 001

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Dea Dwiana, NIM : 1908202068 dengan judul "Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KbiHu) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Fiqh Mumalah Dan Hukum Positif Di KbiHu Wadi Fatimah Kota Cirebon". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Edy Setvawan, Lc., MA

Ubaidillah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19770405 200501 1 003

NIP. 19731227 200701 1 018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KbiHu) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Fiqh Mumalah Dan Hukum Positif Di KbiHu Wadi Fatimah Kota Cirebon”. Oleh Dea Dwiana, NIM : 1908202068, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal


Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah


Ketua Sidang,

  
**Dr. H. Didi Sukardi, M.H**  
NIP. 19691226 200912 1 001

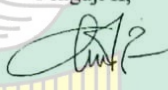
Sekretaris Sidang,

  
**Ahif Muamar, M.H.I**  
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,

  
**Dr. H. Kosim, M.Ag**  
NIP. 19640104 199203 1 004

Penguji II,

  
**Ahmad Khoerudin, M.H**  
NIP. 19971129 201903 1 005

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON



## PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dea Dwiana

NIM : 1908202068

Tempat ,Tanggal Lahir : Cirebon, 19 November 2001

Alamat : Perumahan Bumi Asri Pamijahan Rt. 13 Rw. 03 No. 02  
Blok. E4 Desa Pamijahan Kecamatan Plumbon  
Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KbiHu) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Fiqh Mumalah Dan Hukum Positif Di KbiHu Wadi Fatimah Kota Cirebon” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 10 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
1ECA3AKY319602694  
**Dea Dwiana**

**NIM. 1908202068**

## MOTTO

" Jangan pernah menyerah saat hidup memberi kita seratus alasan untuk bersedih dan menangis, dan jangan pula menyerah ataupun berkeluh kesah dengan keadaan hidup kita sekarang. Sebab apa yang sekarang kita anggap kurang beruntung bisa jadi sangat berlebih bagi orang lain yang nasibnya kurang beruntung dibandingkan dengan kita, dan ingatlah di setiap adanya kesedihan pasti ada kebahagiaan setelahnya"

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”



## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kukasihi dan kusanyangi Orang tua ku bapak dan ibu tercinta, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini, terimakasih segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selebaran kerta yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih kepada bapak Tarsana dan ibu Komariah. Terimakasih kepada teman seperjuanganku di jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2019 dan juga teman hidupku, telah memberikan motivasi dan selalu mendengar keluh kesah dan memberikan solusi dalam perjalanan kuliah.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Cirebon 19 November 2001. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Dea Dwiana. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Ibu Komariah dengan Bapak Tarsana.

### **Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:**

1. TK Az-Zahra BAP pada tahun 2005
2. SDN 1 Cempaka pada tahun 2006
3. SMP Negeri 1 Sumber pada tahun 2013
4. SMA Negeri 1 Sumber pada tahun 2016

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Muamalah atau Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KbiHu) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Fiqh Mumalah Dan Hukum Positif Di KbiHu Wadi Fatimah Kota Cirebon”**. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Edy Setyawan, Lc.,MA dan Ubaidillah, S.Ag., M.H.I

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya, sehingga penulisan laporan penelitian skripsi yang berjudul “Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Fiqh Mumalah Dan Hukum Positif Di Kbihu Wadi Fatimah Kota Cirebon” ini dapat diselesaikan.

Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam, sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Dalam rangka memperlancar penyelenggaraan ibadah haji, nampaknya banyak jamaah yang menggunakan jasa kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah (KBIHU). Kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah (KBIHU) adalah lembaga masyarakat dalam bentuk organisasi yang berbadan hukum dan kedudukannya sebagai kerja sama pemerintah dalam melakukan pembinaan dan membimbing jamaah haji.

Laporan hasil penelitian skripsi ini dapat bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan Kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc. MA. Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.HI. Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.

6. Bapak Dr. Edy Setyawan, Lc.,MA. dan Ubaidillah,S.Ag.,M.H.I Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Slamet Firdaus, MA pemilik KBIHU Wadi Fatimah dan para pengurus KBIHU, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Tarsana dan Ibu Komariah, serta keluarga besar yang telah memberkan doa, motivasi, kasih sayang dan bantuan, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Rangga Bayoe Pramoe djie, S.T yang telah memberikan motivasi dan support selama penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman yang berada berkuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan motivasi dan support selama penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. oleh karena ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, diharurkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 10 Januari 2023

Penyusun

**Dea Dwiana**

**NIM. 1908202068**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xixvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kerangka Pemikiran .....	8
F. Literature Review .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	21

<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PELAYANAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI MENURUT PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH DAN HUKUM POSITIF .....</b>	<b>23</b>
A. Pelayanan.....	23
B. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU).....	28
C. Penyelenggaraan Ibadah Haji .....	30
<b>BAB III DESKRIPSI UMUM KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) WADI FATIMAH KOTA CIREBON .....</b>	<b>44</b>
A. Sejarah Berdirinya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) Wadi Fatimah .....	44
B. Visi dan Misi, dan Tujuan KBIH Wadi Fatimah.....	48
C. Sistem Operasional dan Sarana Bimbingan Pada KBIHU Wadi Fatimah ..	50
1. Sistem Operasional Bimbingan.....	50
2. Kondisi Prasarana KBIHU Wadi Fatimah.....	53
D. Landasan Hukum Bimbingan KBIHU Wadi Fatimah.....	54
E. Struktur Kepengurusan KBIHU Wadi Fatimah.....	55
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Wadi Fatimah dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji.....	57
2. Strategi Pelayanan Yang Dilakukan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) Wadi Fatimah Dalam Mengatasi Penundaan Pemberangkatan Ibadah Haji di Masa Pandemi .....	62
B. Analisis Data.....	66
1. Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Wadi Fatimah dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji.....	66



2. Strategi Pelayanan Yang Dilakukan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) Wadi Fatimah Dalam Mengatasi Penundaan Pemberangkatan Ibadah Haji di Masa Pandemi .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan.....	56
Tabel 4.1 Jumlah Jamaah Haji.....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....11



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفٌ : Kaifa      هَوْلٌ : Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ و	Dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta  
 رَمَى : ramā  
 قِيلَ : qila  
 يَمُوتُ : yamutū

#### 4. Ta Marbu'tah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu ta marbu'tah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbu'tah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu'tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu'tah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsinan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّيْنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعَمُّ : nu"ima

عُدُّ : 'aduwwun.

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsyiah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

السَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-biladu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia,



tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi Zilāl al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al sabab.

### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنَا اللهُ : dīnullāh

بِالله : billāh

Adapun ta marbū'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمْفِرُ حَمَةِ اللهِ : hum fi raḥmātillah.

### 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (-al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā muḥammadun illā rasūl

Syahru ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur’ān

Nasir al-Dīn al-Tusi

Abu naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Ḍalāl.

